

ABSTRAK

Analisis Sistem Neraca Transaksi Berjalan (*Current Account*) di Indonesia: Pendekatan *Vector Autoregression* (VAR)

Oleh: Anggi Putri Kurniadi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa hubungan kausalitas antara neraca transaksi berjalan, pendapatan nasional, *real effective exchange rate*, inflasi, keterbukaan ekonomi dan *foreign direct investment* di Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari 2005 kuartal 1 sampai dengan 2015 kuartal 4 dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi kepustakaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan induktif. Pada analisis induktif dengan menggunakan pendekatan VAR, maka terdapat beberapa uji yaitu: (1) Uji Stasioneritas; (2) Uji Kointegrasi; (3) Penentuan Lag Optimal; (4) Uji Kausalitas Granger; (5) *Impulse Respon Function*; (6) *Variance Decomposition*.

Hasil Penelitian memperlihatkan bahwa: (1) Terdapat hubungan satu antara neraca transaksi berjalan dan pendapatan nasional yaitu hanya pendapatan nasional yang mempengaruhi neraca transaksi berjalan; (2) Terdapat hubungan satu arah antara neraca transaksi berjalan dan *real effective exchange rate* yaitu hanya neraca transaksi berjalan yang mempengaruhi *real effective exchange rate*; (3) Terdapat hubungan satu arah antara neraca transaksi berjalan dan inflasi yaitu hanya neraca transaksi berjalan yang mempengaruhi inflasi; (4) Tidak terdapat kausalitas antara neraca transaksi berjalan dan keterbukaan ekonomi; (5) Tidak terdapat kausalitas antara neraca transaksi berjalan dan *foreign direct investment*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka disarankan kepada pemerintah Indonesia untuk memperhatikan kondisi pendapatan nasional, dikarenakan berpengaruh terhadap kondisi neraca transaksi berjalan Indonesia. Beberapa cara untuk meningkatkan kondisi neraca transaksi berjalan di Indonesia adalah meningkatkan ekspor dan menurunkan impor, sehingga pendapatan dari kegiatan perdagangan internasional lebih besar daripada pengeluaran.